

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif. Dalam pelaksanaan penelitian ini maka akan mempelajari secara intensif latar belakang atau keadaan yang menyangkut Metode Dakwah Islam dalam menyikapi tradisi *Pamaluppaang Pinah* yang senantiasa dilakukan oleh suku Bajo.

#### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Kecamatan Menui Kepulauan Kabupaten Morowali yang berlangsung sejak Juli hingga September 2017.

#### **C. Sumber Data**

Sumber data adalah subyek dari mana data dapat diperoleh, sumber data dapat berupa benda, perilaku manusia, tempat dan sebagainya.<sup>1</sup> Sehingga dari sumber data tersebut peneliti memperoleh informasi yang mampu mendukung proses pendiskripsian dan analisa dalam penulisan. Adapun sumber data yang diperoleh oleh penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Data primer, yaitu data yang diperoleh langsung dari lapangan berupa hasil rakap wawancara, pengumpulan data primer dilakukan melalui dua cara, yaitu tokoh masyarakat, tokoh adat dan juga pemerintah setempat. Dalam hal

---

<sup>1</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), h. 114

ini data yang dihimpun adalah tentang tradisi atau ritual *Pamalupaang Pinah* pada masyarakat suku Bajo, hal ini diperoleh dari hasil permintaan keterangan lain pihak-pihak yang memberikan jawaban (informan). Peneliti memperoleh data primer dari hasil wawancara dengan para informan untuk memberikan informasi mengenai ritual *Pamalupaang Pinah* yang telah dilakukan oleh masyarakat pesisir serta observasi di lapangan.

- b. Data sekunder, yaitu data penunjang berupa dokumentasi atau gambar-gambar (foto-foto) dan laporan tentang kegiatan ritual *Pamalupaang Pinah* dilakukan oleh masyarakat suku Bajo. Meskipun data sekunder secara fisik sudah tersedia dalam mencari data tersebut kita tidak boleh lakukan secara sembarang.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk memperoleh data yang kongkrit dalam penelitian ini, maka penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

##### **1. Observasi**

Observasi adalah cara pengambilan data dengan pengamatan langsung yang dapat dilakukan dengan menggunakan seluruh alat indera. Sehingga observasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan mengamati secara langsung terhadap aktivitas pelaksanaan ritual adat pada masyarakat Bajo seperti *Pamaluppaang Pinah* yang meliputi rentatetan cara pelaksanaan, siapa tokoh adat yang terlibat, apa tujuan pelaksanaannya dan latar belakang pelaksanaan

serta hubungan atau keterkaitan dengan nilai-nilai dakwah islam yang terkandung dalam pelaksanaan ritual adat tersebut.

## 2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu, pencapaian itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu “pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai yang memberikan jawaban atau pertanyaan itu.”<sup>2</sup>

Pelaksanaan wawancara tersebut akan dilakukan kepada informan dalam penelitian ini yaitu tokoh adat, tokoh agama(da’i), tokoh masyarakat atau pemerintah setempat yang dianggap mengetahui tradisi ritual adat *Pamalupaang Pinah* yang senantiasa dilaksanakan pada masyarakat Bajo.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data berdasarkan pencairan data berupa cetakan transkrip, buku-buku, surat kabar, majalah, jurnal, agenda kegiatan dan lain sebagainya. Dokumentasi juga dapat berupa foto-foto, dalam hal ini adalah berbagai dokumen dan literatur dan ritual *Pamaluppaang Pinah* yang dilakukan oleh masyarakat suku Bajo di Kecamatan Menui Kepulauan Kabupaten Morowali.

## E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang akan dijadikan pedoman dalam proses pengumpulan data dalam penelitian ini maka peneliti adalah sebagai berikut:

---

<sup>2</sup> Nur Syam, *Metode Penelitian Kualitatif*. (Bandung Remaja Rosda Karya, 2013), h. 135

**Tabel 1.1**  
**Instrumen Penelitian**

No	Aspek	Indikator	Item
	<i>Pamaluppaang Pinah</i>	Latar belakang atau dasar pelaksanaan Tradisi <i>Pamaluppaang Pinah</i>	1
		Sitematika atau gambaran pelaksanaan ritual <i>Pamaluppaang Pinah</i> dan metode dakwah dalam menyikapinya	2
		Mantra atau bacaan yang digunakan dalam pelaksanaan ritual <i>Pamaluppaang Pinah</i>	3
		Syarat dan ketentuan pelaksanaan ritual <i>Pamaluppaang Pinah</i>	4
	<i>Metode dakwah</i>	Metode dakwah islam yang digunakan dalam menyikapi tradisi <i>Pamaluppaang Pinah</i>	5
		pelaksanaan <i>Pamaluppaang Pinah</i> apakah ada metode atau pendekatan yang tepat untuk memberikan pemahaman agama kepada masyarakat	6
		Sebagai tokoh agama bagaimana cara menyampaikan pesan dakwah islam kepada masyarakat	7
		cara menyampaikan pesan dakwah islam melalui pelaksanaan ritual adat <i>Pamaluppaang Pinah</i>	8

## F. Teknik Analisa

Analisa data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori dan suatu uraian dasar, ia membedakannya dengan penafsiran, yaitu memberikan arti yang signifikan terhadap analisis, menjelaskan pola uraian, dan mencari hubungan diantara dimensi-dimensi.<sup>3</sup> Dalam menganalisa data penulis menggunakan metode “kualitatif deskriptif” yaitu data-data yang dihimpun melalui observasi, interview dan dokumentasi kemudian di

<sup>3</sup> Suharsimi Arikunmto, *Op.cit*, h. 280

analisis untuk memperoleh gambaran tentang pelaksanaan metode dakwah pada masyarakat.

### **G. Teknik Keabsahan Data**

Teknik keabsahan data merupakan faktor yang penting dalam penelitian. Karena faktor ini menentukan dalam penelitian kualitatif untuk mendapatkan kemantapan validitas dan realitas data. Oleh karena itu perlu mengadakan teknik keabsahan data dalam penelitian ini. Oleh sebab itu dalam penelitian ini ada beberapa cara yang dilakukan untuk mencari kevaliditasan suatu data yang terkumpul. Uji tersebut adalah triangulasi di mana yang berarti merupakan suatu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai perbandingan terhadap data tersebut.<sup>4</sup>

Di sini yang digunakan adalah triangulasi yang melalui sumber-sumber, artinya membandingkan data hasil wawancara dengan hasil pengamatan. Membandingkan apa yang dikatakan orang atau informan tentang situasi penelitian dengan hasil perpanjangan keikutsertaan yang dilakukan oleh peneliti membandingkan wawancara dengan isi dokumen atau arsip tentang pelaksanaan khususnya tentang metode dakwah dalam menyikapi tradisi *Pamaluppaang Pinah*.

---

<sup>4</sup> *Ibid*, h. 24